

**IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA MELALUI SPORT SEARCH  
PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS SURAKARTA  
TAHUN 2016/2017**

Ananda Putra Tamtama<sup>1</sup>, Slamet Widodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: [anandaputra@yahoo.com](mailto:anandaputra@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) potensi kebakatan olahraga kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. (2) identifikasi bakat cabang olahraga siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta yang berjumlah 60 siswa, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa tes bakat yang terdiri dari 10 butir tes *sport search*, yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan lari multi tahap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program *software sport search* dan modifikasi *sport search*. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) potensi kebakatan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta kategori potensi olahraga 2 siswa atau 3,33%, cukup potensi olahraga 15 siswa atau 25,00% dan kurang potensi olahraga sebanyak 31 siswa atau 51,67%, tidak potensial olahraga sebanyak 12 siswa atau 20,00%, (2) identifikasi bakat cabang olahraga siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta memiliki kategori potensi yang baik ada 2 (dua) cabang olahraga yaitu lari cepat 1 siswa (1,66%), dan cabang olahraga sepeda gunung 1 siswa (1,66%). Sedangkan siswa yang memiliki kategori cukup potensi ada 8 (delapan) cabang olahraga yaitu lompat tinggi 5 siswa (8,33%), lari cepat 3 siswa (5%), bolavoli, sepeda gunung, menyelam, lari jarak menengah dan panahan masing-masing 1 siswa (5=8,3%), tenis meja 2 siswa (3,33%).

**Kata Kunci:** Identifikasi Bakat, *Sport Search*.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan fisik, gerak aturan-aturan tertentu dan prinsip-prinsip yang mengarah tercapainya tujuan yang dikehendaki. Olahraga mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesehatan bagi tubuh dan juga dapat sebagai sarana dalam meraih prestasi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam olahraga prestasi diantaranya adalah program latihan yang menunjang dan potensi atau bakat yang dimiliki oleh atlet itu sendiri.

Sampai saat ini dalam pencapaian prestasi khususnya dalam bidang olahraga masih banyak cabang-cabang olahraga yang belum mencapai hasil secara optimal dan selalu mendapatkan

hambatan-hambatan, salah satu hambatan tersebut adalah sulitnya menemukan atlet-atlet yang berbakat, walaupun bakat tidak berpengaruh secara mutlak, namun bakat juga mempunyai peranan yang besar dalam meraih prestasi. Salah satu upaya untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat, diantaranya adalah melakukan pemanduan bakat sejak usia dini. Anak-anak merupakan sasaran yang tepat dan strategis untuk dilakukan pemanduan bakat bagi perkembangan olahraga. Hal ini disebabkan pada anak-anak yang berusia muda masih belum banyak pengaruh-pengaruh negatif yang memungkinkan menjadi faktor-faktor penghambat dalam usaha pengembangan potensi olahraganya. Furqon (2002: 1) menyatakan bahwa “Pembinaan olahraga sebaiknya dimulai sejak anak usia dini sehingga tidak terjadi keterlambatan dan selalu berkesinambungan, akan tetapi harus mempertimbangkan kondisi anak atau disesuaikan dengan dunia anak-anak”.

Pernyataan-pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melangkah ke pembinaan prestasi perlu diupayakan proses-proses pencarian bakat. Oleh sebab itu di dalam olahraga adalah penting untuk menemukan anak-anak yang berbakat yaitu untuk memilih atlet-atlet pada usia muda dengan memperhatikan mereka secara terus menerus dan mendorong mereka untuk mencapai tingkatan prestasi yang tinggi.

Usia Sekolah Menengah Pertama merupakan masa-masa yang sangat menentukan di dalam kemungkinan pencapaian prestasi di kemudian hari, karena pada masa ini anak-anak masih mempunyai waktu yang cukup panjang. Pada usia ini para pendidik serta orang

tua sangat berkompetensi dan berpengaruh terhadap perkembangan dan kematangan anak didik. Namun kenyataannya di lapangan masih banyak para pendidik dan orang tua yang belum memperhatikan perkembangan prestasi yang dimiliki oleh anak. Hal ini berdampak kurang baik bagi perkembangan olahraganya di kemudian hari.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Program Khusus Surakarta yang memiliki jumlah siswa 173 siswa yang terbagi dalam 3 kelas dari kelas 7, 8 dan 9 yang masing-masing kelas memiliki 2 paralel. Sekolah SMP Muhammadiyah Program Khusus memiliki potensi akademik yang sangat maju, namun dari segi olahraga belum menunjukkan prestasi yang optimal, walaupun di SMP Muhammadiyah Program Khusus ini memiliki fasilitas berbagai bidang olahraga, dari lapangan futsal, basket, dan gor bulutangkis. SMP Muhammadiyah Program Khusus saat ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, diantaranya adalah pencak silat, bulutangkis, basket, tenis dan futsal, di mana untuk pencak silat waktu pelaksanaannya pada setiap hari Jumat yaitu mulai pukul 14.00-16.00 WIB, sedangkan untuk olahraga bulutangkis, basket, tenis dan futsal dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.00-09.00 WIB.

Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut, jenis olahraga yang mendapatkan prestasi adalah olahraga futsal dan tenis, yaitu tim futsal SMP Muhammadiyah Program Khusus pernah menjadi juara pada kejuaraan *Asa Foundation* Tahun 2014, yang merupakan organisasi dari Amerika yang dilaksanakan di SMA Negeri 6

Surakarta. Sedangkan untuk olahraga tenis, para siswa di SMP Muhammadiyah Program Khusus pernah mendapat juara Popda Tingkat Kota Tahun 2015, tetapi pada tingkat provinsi tim tenis tidak lolos.

Berdasarkan gambaran mengenai pembinaan olahraga yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Program Khusus tersebut menunjukkan bahwa pembinaan olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler belum dilaksanakan secara optimal, sebab selama ini siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler didasarkan atas dasar minat dan pengaruh dari teman-temannya, sedangkan keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan identifikasi bakat belum pernah dilakukan oleh pihak SMP Muhammadiyah Program Khusus, sehingga hal tersebut berdampak terhadap prestasi olahraga yang dicapai oleh siswa belum optimal.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta, peneliti memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian tentang identifikasi bakat olahraga siswa SMP Muhammadiyah Program Khusus melalui *sport search*. Program pengidentifikasian bakat pada siswa sangat diperlukan sebelum melakukan suatu proses latihan yang berorientasi untuk mencapai prestasi yang tinggi. Proses pengidentifikasian bakat dilakukan untuk menentukan anak berpotensi pada salah satu cabang olahraga, sesuai dengan *talent* yang dimiliki oleh siswa. Alasan penelitian mengenai identifikasi bakat, karena kenyataan yang terjadi di SMP Muhammadiyah Program Khusus, banyak siswa menekuni salah satu

cabang olahraga tidak berdasarkan pengidentifikasian bakat, tetapi siswa menekuni salah satu cabang olahraga hanya berdasarkan pengaruh dari lingkungan sekitar, pengaruh teman bermain dan dorongan orang tua. Oleh karena itu atas rekomendasi dari guru olahraga maka dianjurkan untuk melakukan penelitian identifikasi bakat anak melalui *sport search*, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan bakat olahraga siswa sesuai potensi yang dimilikinya.

Bertolak dari latar belakang yang dikembangkan di atas, maka perlu diadakan penelitian atau pemanduan bakat olahraga pada siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. Dalam kesempatan ini peneliti mengangkat judul: "Identifikasi Bakat Olahraga Melalui *Sport Search* pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011: 10). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta melalui *sport search*.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Deskripsi Data**

Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap data dari tiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, tes lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari multistap (MFT). Berikut ini disajikan data hasil Identifikasi Bakat Olahraga Siswa-Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* siswa putra dan putri SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta sebanyak 60 siswa, ternyata yang memiliki potensi atau berbakat olahraga hanya 3,33% siswa, dan yang memiliki cukup potensi atau cukup berbakat olahraga ada 25,00% siswa, kurang potensi 51,67% dan tidak berpotensi 20,00%. Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 ternyata yang memiliki potensi atau berbakat olahraga hanya 2 siswa.

**2. Hasil Uji Persyaratan Analisis**

**a. Tahap I**

Pemilihan SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta dan ijin penelitian, pada tahap ini peneliti memilih sekolah yang dipandang memenuhi kriteria dan pertimbangan tertentu, serta menentukan waktu yang sesuai untuk diadakan penelitian penelusuran pemanduan bakat.

**b. Tahap II**

Hasil tes pertama segera dikumpulkan untuk dianalisis oleh petugas (Tim Pemandu Bakat) di sekolah masing-masing. Tahap II ini bertujuan untuk mengetahui gambaran (profil) potensi siswa sehingga dapat diidentifikasi bakat olahraga mereka. Tes yang digunakan terdiri dari 10 butir tes untuk mengukur bentuk ukuran tubuh (antropometri) dan kemampuan fisik. Siswa terbaik dari hasil tes tahap pertama yang memenuhi bagian kriteria, kemudian disalurkan sesuai dengan kemampuan dan rekomendasi cabang olahraga masing-masing. Tes ini dapat dilakukan di pusat-pusat pembinaan olahraga di tingkat dasar.

**c. Tahap III**

Tahap analisis data, setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data. Untuk mengetahui tingkat keberbakatan siswa data di olah dengan menggunakan teknik modifikasi *sport search* dengan rangkaian pengolahan data.

**3. Hasil Uji Hipotesis**

Adapun hasil penyusunan klasifikasi tingkat kepotensian pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. Klasifikasi Tes Keberbakatan pada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun 2016/2017

NO	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa (%)
1	27 – 30	Sangat Potensial	0	0,00%
2	23 – 26	Potensial	2	3,33%
3	19 – 22	Cukup Potensial	15	25,00%
4	15 – 18	Kurang Potensial	31	51,67%
5	< 15	Tidak Potensial	12	20,00%

Dari hasil analisis di atas, berikut ini disajikan data hasil identifikasi bakat olahraga pada siswa-siswi kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel. Hasil Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Cabang Olahraga	Kategori	Jumlah Siswa	%	
1	Lompat tinggi (High Jump)	Cukup Potensi	5	23	8,33%
		Kurang Potensi	13		
		Tidak Potensi	5		
2	Lari cepat (Sprint Running)	Potensi	1	8	1,66%
		Cukup Potensi	3		
		Kurang Potensi	3		
		Tidak Potensi	1		
3	Bolavoli (Volleyball)	Cukup Potensi	1	8	1,66%
		Kurang Potensi	4		
		Tidak Potensi	3		
4	Sepeda Gunung (Downhill)	Potensi	1	5	1,66%
		Cukup Potensi	1		
		Kurang Potensi	2		
		Tidak Potensi	1		
5	Menyelam (Diving)	Cukup Potensi	1	4	1,66%
		Kurang Potensi	2		
		Tidak Potensi	1		
6	Lompat jauh & jangkit (Long and Triple Jump)	Kurang Potensi	3	3	5,00%
7	Tenis meja (Table Tennis)	Cukup Potensi	2	2	3,33%
8	Trampolining	Kurang Potensi	2	2	3,33%
9	Lari Jarak Menengah (Distance Running)	Cukup Potensi	1	2	1,66%
		Tidak Potensi	1		
10	Panahan (Archery)	Cukup Potensi	1	1	1,66%
11	Bolabasket (Basket Ball)	Kurang Potensi	1	1	1,66%
12	Atletik Jalan (walking)	Kurang Potensi	1	1	1,66%

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan siswa-siswi kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Potensi kebakatan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta kategori potensi olahraga 2 siswa atau 3,33%, cukup potensi olahraga 15 siswa atau 25,00% dan kurang potensi olahraga sebanyak 31 siswa atau 51,67%, tidak potensial olahraga sebanyak 12 siswa atau 20,00%.
2. Identifikasi bakat cabang olahraga siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta memiliki kategori potensi yang baik ada 2 (dua) cabang olahraga yaitu lari cepat 1 siswa (1,66%), dan cabang olahraga sepeda gunung 1 siswa (1,66%). Sedangkan siswa yang memiliki kategori cukup potensi ada 8 (delapan) cabang olahraga yaitu lompat tinggi 5 siswa (8,33%), lari cepat 3 siswa (5%), bolavoli, sepeda gunung, menyelam, lari jarak menengah dan panahan masing-masing 1 siswa (5 = 8,3%), tenis meja 2 siswa (3,33%).

**Implikasi**

Berdasarkan hasil simpulan keberbakatan siswa-siswi VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah diketahui di atas maka berimplikasi pada pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang-cabang olahraga yang diutamakan pada olahraga yang memiliki tingkat keberbakatan paling dominan.

Cabang olahraga yang paling dominan di kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 berdasarkan prioritas adalah: (1) atletik, (2) bolavoli, (3) sepeda gunung, (4) menyelam, (5) tenis meja.

**Saran**

1. Untuk Sekolah SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta Tahun

- Pelajaran 2016/2017 sebelum dilakukan pembinaan dan pelatihan secara berkesinambungan, metode pemanduan bakat dengan *sport search* perlu diadakan secara periodik.
2. Dari hasil tes keberbakatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa cabang olahraga atletik memiliki hasil yang tertinggi, maka untuk SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta perlu mengadakan pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang olahraga atletik.
  3. Perlu diadakan pembinaan olahraga usia dini oleh guru dan orangtua dengan memperhatikan faktor-faktor bakat dan potensi yang mempengaruhi prestasi olahraga.
  4. Mengingat kondisi yang ada di SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta maka perlu adanya perhatian dan kerjasama yang baik antara yayasan terkait mengenai pendanaan dalam pelaksanaan tes keberbakatan dengan metode *sport search*.
  5. Kurangnya dukungan orang tua akan adanya potensi yang ada pada anaknya untuk dibinakan sesuai dengan potensi, mengingat di SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta banyaknya pelatih olahraga yang berkompeten di bidangnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Arma. 1998. *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT Sastra Hudaya.
- Bompa O Tudor. 1990. *Theory and Methodology of Training The Key to Athletic Performance*. Departement of Physical Education York University Toronto Antorio Canada.
- Depdiknas. 2000. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fathoni. 2012. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Furqon H. M. 2002. *Pemanduan Bakat Olahraga Modifikasi Sport Search*. JPOK UNS.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pemanduan Bakat Olahraga Modifikasi Sport Search*. JPOK UNS.
- Hadisasmita, Yusuf & Syarifuddin, Aip. 1996. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Bandung. CV. Tambak Kusuma.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Prinsip-Prinsip Pelatihan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Penataran.
- Kosasih, Engkos. 1980. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Bandung: CV. Akademika Pressindo.
- M. Furqon. 2002. *Teori Umum Latihan (J. Nossek. Terjemahan)*. Lagos: Pan Afrikan Press LTD.
- Mulyono. 1992. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Purwodarminto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

- Pustaka.
- Sudjarwo. 1993. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta. UNS Press.
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Syarifuddin dan Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Tohar. 2000. *Olahraga Pilihan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Wirjosantoso, Ratal. 1984. *Teori Pengajaran Olahraga Sekolah*. Padang. FPOK. IKIP.